

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui korelasi kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin serum terhadap keparahan penyakit pasien COVID-19 dengan variabel terikat yaitu *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kadar kreatinin serum pada pasien COVID-19 serta variabel bebas yaitu derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 - 24 Juli 2022 dengan mengambil data sekunder pasien COVID-19 yang dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dari tanggal 1 Juli - 31 Juli 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang menjalani rawat inap di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dari tanggal 1 Juli - 31 Juli 2021 yang berjumlah 366 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien COVID-19 sejumlah 144 pasien yang diambil dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

Pasien COVID-19 di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berusia >18 tahun yang melakukan pemeriksaan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin, dengan dan tanpa komorbid.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien COVID-19 di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang berusia <18 tahun, tidak melakukan pemeriksaan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin, serta tidak memiliki data derajat keparahan penyakit COVID-19.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependen: Kadar BUN pada pasien COVID-19	Hasil pemeriksaan kadar BUN dalam sampel darah pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Data Rekam Medis	Observasi Rekam Medis	mg/dL	Numerik
2.	Variabel Dependen: Kadar kreatinin pada pasien COVID-19	Hasil pemeriksaan kreatinin pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Data Rekam Medis	Observasi Rekam Medis	mg/dL	Numerik
2.	Variabel Independen: Derajat Keparahan Penyakit pada pasien COVID-19	Hasil pemeriksaan Derajat Keparahan Penyakit pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Data Rekam Medis	Melihat Rekam Medis	1=ringan 2=sedang 3=berat 4=kritis	Ordinal

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan hasil pemeriksaan kadar kreatinin serum, serta data derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.

2. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap hasil pemeriksaan laboratorium pasien COVID-19 dan melihat hasil pemeriksaan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kadar kreatinin serum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Peneliti melakukan pengambilan data pada instalasi Laboratorium Patologi Klinik, Ruang Isolasi dan Ruang Rekam Medik berdasarkan nama, jenis kelamin, umur, tanggal pemeriksaan dan data derajat keparahan penyakit pasien COVID-19 yang dirawat di Ruang Isolasi.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diolah menggunakan *software* perhitungan statistik. Proses pengolahan data terdiri dari:

- a. *Coding*, data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode tertentu oleh peneliti untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisis.
- b. *Data Entry*, data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.
- c. *Verification*, pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukkan data.
- d. *Output*, Hasil yang telah dianalisis kemudian dicetak.

### 2. Analisa Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara:

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui distribusi frekuensi yaitu nilai mean, median, modus, max dan min dari data masing-masing kelompok variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Uji korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji keeratan hubungan dan arah hubungan dua variabel numerik yang dapat ditetapkan sebagai hubungan yang positif atau negatif (Dahlan, 2012). Analisa ini digunakan untuk melihat korelasi kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kadar kreatinin serum terhadap derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021.

**G. Ethical Clearance**

Penelitian yang dilakukan atas izin komisi etik, penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan dan subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Didapatkan Keterangan Layak Etik tanggal 27 Juni 2022 dengan No.233/KEPK-TJK/X/2022.